

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.¹tehnik penelitian metode kualitatif menggunakan *participant observation*, *indepth interview*, dokumentasi dan triangulasi. menurut tujuanya metode kualitatif digunakan untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, mengembangkan realitas yang kompleks, memperoleh pemahaman makna dan menemukan teori.²

B. Tehnik Penentuan Obyek Penelitian dan Nara Sumber (Populasi dan Sampel)

Obyek penelitian yang akan diambil penulis adalah Taman Kanak-Kanak Al-Azhar 15 Surabaya. Sedangkan sampel sumber data/nara sumber yang menjadi subyek penelitian adalah :

- a. Orang Tua murid TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya
- b. Guru Tk Al-Azhar Islam 15 Surabaya
- c. Pengelola TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya

¹ Lexy. J moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 6

² Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta:Ar-rz Media,2011)

Dari sumber data diatas, diharapkan data yang diperoleh dapat optimal dan dapat dipertanggung jawabkan.

C. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut. Dalam penelitian ini penulis akan mengamati kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya.

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan.³Observasi ini dilakukan secara langsung untuk memperoleh data tentang bagaimana menumbuhkan minat baca tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya yang dilakukan oleh guru TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang upaya meningkatkan minat baca tulis Al-qur'an pada anak usia dini di TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya yang dilakukan oleh guru. Selain itu juga untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topic tertentu.⁴

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Alfabeta, 2013), h 310

⁴ *Ibid*, 317

Wawancara digunakan dalam penelitian ini bertujuan agar peneliti memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang subyek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, yang termasuk dalam kategori *indepth interview*, dimana pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Adapun yang akan diwawancarai adalah para pengelola sekolah. untuk mengetahui letak geografis, sejarah dan perkembangan serta bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat baca tulis Al-Qur'an di TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya. Serta keadaan guru, anak didik serta sarana dan prasarana sebagai data pendukung.

Dari hasil wawancara ini penulis berharap dapat memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat karena diperoleh langsung dari para pelaku pendidikan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sumber non manusia, Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁵ Dokumen ini dapat berupa tulisan dan gambar (foto) yang dapat digunakan sebagai pelengkap hasil observasi dan wawancara.

D. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisir data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit,

⁵ *Ibid*, 329

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶ langkah-langkah yang diambil penulis dalam analisis ini berdasarkan pendapat Miles and Huberman (1984), dimana aktivitas dalam analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.⁷ Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa analisa data dilakukan untuk mengetahui mana data yang diperlukan dan mana data yang tidak diperlukan sehingga hasil penelitian benar-benar akurat dan bisa dipertanggungjawabkan.

Karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif maka analisa datanya dilakukan pada kegiatan penelitian berlangsung dan dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Dimana data tersebut dianalisa secara cermat dan teliti sebelum disajikan dalam bentuk laporan yang utuh dan sempurna. Dan tehnik analisis deskriptif kualitatif peneliti gunakan untuk menafsirkan, menuturkan data yang telah peneliti peroleh dari hasil observasi dan wawancara. Dengan demikian data yang telah terkumpul ditafsirkan, didefinisikan dan dituturkan sehingga berbagai masalah yang timbul diuraikan dengan tepat dan jelas.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfa Beta, 2011), hlm, 335

⁷ Ibid, 337

a. Pengumpulan data

Dalam analisa pengumpulan data ini penulis akan menetapkan fokus penelitian, kemudian menyusun temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah terkumpul, lalu membuat rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data berikutnya dan menetapkan sasaran pengumpulan data (informan, situasi, dokumen dan lain-lain)

b. Reduksi data

Dalam reduksi data ini penulis akan memilih data-data yang telah diperoleh selama melakukan proses penelitian, baik data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini bisa dilakukan dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan finalnya dapat diverifikasi.⁸

c. Penyajian data

Penyajian data disini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data akan dianalisis data yang bersifat deskriptif analisis yaitu menguraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Oleh karena itu semua data-data di lapangan yang berupa dokumen, hasil wawancara, hasil observasi, dan lain-lain akan dianalisa

⁸ *Ibid*, 338

sehingga memunculkan deskripsi dan pada akhirnya dapat menjelaskan adanya permasalahan.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek penelitian. Mulai dari mencari pola, tema, hubungan, permasalahan, dan sebagainya. Dari data tersebut diambil kesimpulan serta menverifikasi data tersebut dengan cara menelusuri kembali data yang telah diperoleh.